

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025



PT BPR DANA FANINDO

Jalan Baloi Pembangunan Blok VI No. 5- 7 Komp Pertokoan Ozon Penuin – Batam

No. Telp 0778 – 456 222 (hunting) Fax : 0778 – 455 566



KATA PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Batam, 21 April 2026
PT. BPR Dana Fanindo

Renna Austine
Direktur Utama

Helen
Direktur yang membawahi
fungsi Kepatuhan



BAB 1

KETENTUAN UMUM

Dasar Pembuatan Laporan

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu laporan ini menggambarkan langkah strategi BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, ekonomi dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

PT. BPR Dana Fanindo menyampaikan kinerja keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 01 Januari 2025 sd 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

Laporan keberlanjutan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

Pedoman dan Standar Laporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip – prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- 2) Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan berisi informasi dalam bentuk narasi dan data numerik, hasil kinerja tahun 2025. Data numerik disajikan dalam tabel yang menampilkan tren data tiga tahun terakhir, sesuai dengan ketersediaan data. Seluruh data dan informasi bersumber dari internal BPR yang telah divalidasi oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab.

Topik Material

Dalam laporan keberlanjutan disampaikan topik-topik material yakni prioritas topik yang berpengaruh signifikan pada kinerja keberlanjutan BPR dan menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa topik material yang disampaikan dalam laporan ini dengan dikaitkan pada dukungan Perusahaan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).



BAB 2

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal – hal berikut :

1. Strategi Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut :

- a) Peningkatan portofolio hijau
Fokus pada pembiayaan atau investasi proyek ramah lingkungan dan social.
- b) Integrasi ESG dalam manajemen risiko
Menerapkan penilaian risiko sosial dan lingkungan dalam setiap proses analisis pembiayaan.
- c) Pengembangan Produk Keuangan Inovatif
Menciptakan produk baru yang mendukung keberlanjutan.
- d) Tata Kelola dan Transparansi
Menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kredibel.
- e) Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)
Menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kredibel.

2. Realisasi Anggaran

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan pada tahun 2025 tidak mengeluarkan anggaran khusus dalam penerapan strategi berkelanjutan.

3. Target Jangka Pendek

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan. Akan tetapi pelaksanaan strategi tersebut tidak disambut antusias oleh masyarakat, sehingga target jangka pendek keuangan berkelanjutan tidak terealisasi.

4. Target Jangka Panjang

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi focus BPR sebagai berikut

"Melakukan pemeliharaan lingkungan hidup berupa penanaman pohon atau pembangunan infrastruktur penunjang kelestarian alam contohnya pembangunan taman lokal dengan memberikan proyek konstruksi kepada kontraktor dengan dana pembangunan berasal dari pinjaman Bank sendiri."



BAB 3

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

a. Aspek Ekonomi

Uraian	2025	2024 (audited)	2023 (audited)
Pendapatan Operasional	14.622.234.795	11.855.397.430	10.038.788.727
Laba Bersih Bank	3.252.603.650	1.510.187.633	-318.437
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis Produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	KAB, KB, KPR & KMG	KAB, KB, KPR & KMG	KAB, KB, KPR & KMG
Nominal Produk dan atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	48.517.215.934	31.655.291.515	23.062.340.496
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	64.29	51.00	47.17
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	-	-	-
b. Nominal produk dan atau jasa yang disediakan oleh agen	-	-	-

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Memadamkan lampu pada area yang sedang tidak digunakan;
- Pengurangan penggunaan kertas baru dan memaksimalkan penggunaan kertas daur ulang;
- Pengumpulan wadah wadah cairan pembersih lantai kantor.



- 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.
 - Pemberian Sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam Sumatera Utara dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam sebesar Rp 200.000,-
 - Pemberian Sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam Sumatera Barat dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam sebesar Rp 1.000.000,-
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.
 - BPR selama periode 2025 tidak melaksanakan kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Aspek Sosial

- Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, BPR Dana Fanindo berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan, pemberdayaan ekonomi lokal serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
- Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

No	Jabatan	Jumlah Sumber Daya Manusia			Berasal dari daerah setempat	
		Laki - Laki	Perempuan	Total	Jumlah	% terhadap total
1	Direksi & Komisaris	1	3	4	4	16%
2	Manager & Pejabat Eksekutif	1	2	3	3	12%
3	Pelaksana	13	5	18	18	72%
		15	10	25		100%



BAB 4

PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan Bank

Visi Utama

Menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi nasional khususnya di Propinsi Kepulauan Riau melalui peran serta sebagai mitra usaha penyedia jasa keuangan bagi pelaku ekonomi, melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat dalam rangka memenuhi kepentingan stakeholders untuk menghasilkan laba usaha, dengan tetap menerapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Visi Keberlanjutan

- Mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh, inklusif, dan rendah karbon.

Misi Utama

- Menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai laba usaha optimum;
- Melakukan analisa pasar secara berkala untuk menghimpun informasi mengenai kebutuhan masyarakat akan produk jasa keuangan yang terbaru dan melakukan inovasi pembiayaan sesuai hasil analisa tersebut;
- Senantiasa memastikan bahwa kegiatan usaha yang diterapkan telah berpedoman pada peraturan perundang - undangan yang berlaku, baik peraturan dari pemerintah pusat, pemerintah setempat maupun peraturan / regulasi perbankan dari lembaga resmi yang mengawasi jalannya kegiatan usaha industri keuangan dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Memberikan edukasi pada masyarakat di Propinsi Kepulauan Riau mengenai peran BPR dalam roda ekonomi daerah melalui instrumen-instrumen media yang ada, misalnya iklan melalui media sosial, dan sejenisnya;
- Memberikan fasilitas penyaluran dana kepada pihak yang mendapatkan proyek pembangunan infrastruktur daerah terutama yang berhubungan dengan pelestarian ekosistem dan lingkungan hidup.

Misi Keberlanjutan

- Menyediakan produk dan atau solusi keuangan inovatif untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan;
- Meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat;
- Menerapkan manajemen risiko yang baik untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai Keberlanjutan : Kesejahteraan Masyarakat dan Peduli Sesama

**b. Informasi Bank**

Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo
Alamat	: Jln. Balai Pembangunan Blok VI No.05-07, Pertokoan Ozon – Batam (29441) – Kepulauan Riau
Nomor Telephone	: 0778 456222
Alamat Email	: bprdanafanindo@gmail.com
Laman Bank	: https://www.bprdanafanindo.co.id
Jaringan Kantor	: -
Wilayah Operasional	: Kepulauan Riau

c. Skala Usaha Bank

Uraian	Tahun		
	2025	2024	2023
Skala Usaha			
Total Aset	96.428.661.038	79.572.809.310	65.912.341.325
Total Kewajiban	74.611.177.328	59.137.433.642	46.706.684.145
Sumber Daya Manusia			
Dewan Komisaris	2	1	2
Direksi	2	1	2
Karyawan	21	20	23
Kepemilikan Saham			
Usman Fan	32 %	32 %	32 %
Santos Loy	18 %	18 %	18 %
Salam Jong Tek	17.5 %	17.5 %	17.5 %
Kheng Hoa al Margos	17.5 %	17.5 %	17.5 %
Woei Khiong	15 %	15 %	15 %
Wilayah Operasional	Kepulauan Riau		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis, Produk, Layanan, Kegiatan	Penjelasan Singkat
Tabungan	Produk simpanan dibank yang penyetoran dan penarikan dana dapat dilakukan sewaktu waktu selama jam operasional bank.
Deposito	Produk simpanan berjangka dibank dengan bunga lebih tinggi dari tabungan biasa dan pencairan dana hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu (jatuh tempo).
Kredit	Penyediaan dana berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dan pihak debitur dan wajib melakukan pelunasan dalam jangka waktu tertentu beserta bunga pinjaman.



e. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPR Dana Fanindo tercatat sebagai anggota Perbarindo DPD Kepulauan Riau sejak BPR Dana Fanindo berdiri.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan, pembukaan cabang dan atau struktur kepemilikan

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan, pembukaan cabang dan atau struktur kepemilikan selama periode 2025.



BAB 5 PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Merespon Tantangan

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur tak lupa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat melewati tahun 2025 dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan penjelasan Direksi yang akan berisi tentang uraian atas kinerja keberlanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan selama tahun 2025. Penjelasan Direksi terdiri dari beberapa bahasan meliputi kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target.

1) Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Komitmen BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan ditunjukkan dengan dimilikinya nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Prinsip-prinsip tersebut meliputi Prinsip Investasi Bertanggung Jawab, Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan, Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup, Prinsip Tata Kelola, Prinsip Komunikasi yang Informatif, Prinsip Inklusif Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas, serta Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disetujui oleh Dewan Komisaris BPR. Saat ini isu-isu keberlanjutan yang masih perlu diatasi di antaranya adalah masih meningkatnya intensitas penggunaan energi.

Direksi BPR telah mengupayakan penghematan energi dengan mematikan AC dan lampu setelah jam kerja berakhir, memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menghemat penggunaan listrik. Untuk meningkatkan indeks kepuasan pelanggan, BPR mengupayakan peningkatan layanan kepada para pemangku kepentingan serta peningkatan pelayanan atas pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, juga diwujudkan dengan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kontribusi tersebut meliputi pelatihan dan pendidikan yang selaras dengan TPB 4 (Quality Education), TPB 5 (Gender Equality), TPB 8 (Decent Work and Economic Growth) dan TPB 10 (Reduced Inequalities). Komitmen Perusahaan terhadap keberagaman dan kesempatan setara selaras dengan TPB 5 (Gender Equality), TPB 8 (Decent Work and Economic Growth) dan TPB 10 (Reduced Inequalities). Perusahaan juga memberikan kontribusi melalui pengelolaan anti korupsi serta perlindungan investor yang selaras dengan TPB 16 (Peace, Justice and Strong Institutions). Di samping itu, kontribusi Perusahaan juga diwujudkan melalui inovasi dan teknologi yang selaras dengan TPB 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), serta keuangan berkelanjutan yang selaras dengan TPB 13 (Climate



Action) dan TPB 16 (Peace, Justice and Strong Institutions). Perubahan iklim yang selaras dengan TPB 3 (Good Health and Well Being), TPB 7 (Affordable and Clean Energy), TPB 8 (Decent Work and Economic Growth), TPB 12 (Responsible Responsible Consumption and Production), TPB 13 (Climate Action), TPB 14 (Life Below Water), TPB 15 (Life on Land), dan TPB 17 (Partnerships for the Goals) turut menjadi perhatian BPR untuk senantiasa menggunakan energi secara efisien dan upaya pengurangan emisi.

2) Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan BPR. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya dan secara khusus, kinerja keuangan berkelanjutan dipantau langsung oleh Direktur Utama dan atau Direktur yang dibantu oleh fungsi manajemen risiko. Fungsi ini bertugas untuk menyusun dan memastikan RAKB serta implementasinya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek yaitu ekonomi, social dan lingkungan.

Kinerja Aspek Ekonomi

Perusahaan telah mencatat kinerja ekonomi yang ditandai oleh :

Uraian	Tahun		
	2025	2024	2023
Aset	96.428.661.038	79.572.809.310	65.912.341.325
Tabungan – DPK	2.625.477.738	2.876.619.038	2.979.563.809
Deposito – DPK	68.844.108.808	55.114.142.641	42.824.967.170
Kredit yang diberikan	75.128.660.041	61.716.462.728	48.888.828.588
Pendapatan Operasional	14.625.002.149	11.855.397.116	10.038.788.711
Laba Tahun Berjalan	2.623.025.572	1.510.187.633	-318.437.397
Ekuitas	21.817.483.709	20.435.375.667	19.205.657.179

Berdasarkan data diatas kinerja BPR Dana Fanindo dari sisi aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan.

Kinerja Aspek Sosial

1. PT. BPR Dana Fanindo berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan atau jasa akurat kepada nasabah, debitur dan para pemangku kepentingan lainnya.
2. PT. BPR Dana Fanindo menghargai kesetaraan gender dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pegawai pria maupun wanita.
3. PT. BPR Dana Fanindo juga berkomitmen akan mematuhi peraturan ketenagakerjaan untuk tidak memperkerjakan pegawai dibawah umur dan tidak akan melaksanakan kerja paksa.
4. PT. BPR Dana Fanindo memberikan imbal jasa sesuai dengan ketentuan upah minimum.
5. PT. BPR Dana Fanindo melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Business Officer



BPR memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kinerja Aspek Lingkungan

PT. BPR Dana Fanindo telah melakukan program efisiensi terkait dengan lingkungan pada aspek kegiatan operasional BPR. Terkait dengan efisiensi energi, hal – hal yang telah dilakukan oleh BPR antara lain :

1. Melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
2. Mengatur penggunaan kendaraan dinas / operasional secara efisien.
3. Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email / online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat internal dan rutin.
4. BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan.

3) Strategi Pencapaian Target

Sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya, PT. BPR Dana Fanindo menjalankan program program keberlanjutan untuk mencapai kesadaran dan komitmen terhadap target keberlanjutan. Tujuan dari perumusan strategi ini adalah menancapkan fondasi yang kokoh dan bermuara pada tercapainya visi, misi serta tujuan BPR. BPR juga berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan baik dalam pelaksanaan bisnis ataupun untuk keberlanjutan lingkungan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah – langkah antara lain sebagai berikut :

- a) BPR akan mengembangkan produk pembiayaan yang peduli dan ramah kepada lingkungan hidup dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b) BPR berkomitmen menjaga reputasi terhadap pihak antara lain : Pemerintah/Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator, para pemegang saham dan para pemangku kepentingan sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas BPR agar tidak berdampak social.
- c) Memakai dan menggunakan infrastruktur yang ramah lingkungan.

BPR menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan juga merupakan bagian dari risiko bisnis sehingga dalam pelaksanaan pengawasannya Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan yang dibantu PE Manajemen Risiko, mengelola dan memitigasi risiko ini menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja BPR.



BAB 6

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 1) Direktur Utama bertanggung jawab dalam pelaksanaan program – program yang direncanakan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
 - 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan Dewan Komisaris adalah memantau dan mengevaluasi kepatuhan BPR terhadap Anggaran Dasar, peraturan otoritas, dan regulasi terkait manajemen risiko.
 - 3) Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko terkait pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
 - 4) Seluruh jajaran pegawai mendorong pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
- b. Pengembangan Kompetensi
- Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dilaksanakan secara bertahap melalui :
- Pelatihan
Pelatihan tentang keuangan berkelanjutan, manajemen risiko yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan.
 - Sosialisasi Internal
Sosialisasi secara berkala mengenai kebijakan keberlanjutan, termasuk pembaruan regulasi dan praktik terbaik.
- c. Prosedur Manajemen Risiko terkait keuangan Berkelanjutan
- Identifikasi Risiko
Dilakukan saat proses penyaluran kredit maupun dalam evaluasi pemberian kredit, khususnya terhadap usaha yang berpotensi berdampak lingkungan atau social tinggi;
 - Pengukuran dan Pemantauan Risiko
Dilakukan dengan cara pemantauan limit risiko
 - Pengendalian Risiko
Melakukan analisa dampak lingkungan dalam penyaluran kredit UMKM
 - Peran Direksi dan Dewan Komisaris
Direksi secara aktif meninjau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan yang disampaikan, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko



d. Pemangku Kepentingan

1) Keterlibatan Kepentingan Pemangku

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan berdasarkan hasil penilaian manajemen dan keputusan internal mencakup :

- Nasabah / Debitur / Deposan
- Karyawan
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain bentuk wawancara dengan calon debitur/debitur UMKM dan survei tingkat kepuasan layanan BPR.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan

- Kurangnya pemahaman Pelaku Usaha terhadap pentingnya praktik keuangan berkelanjutan;
- Keterbatasan Pemahaman dan Kompetensi Teknis, yakni Bank sering kekurangan sumber daya manusia yang mampu menganalisa risiko ESG secara mendalam.



BAB 7 KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Internal BPR

BPR Dana Fanindo secara bertahap membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan Berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui internalisasi nilai - nilai keberlanjutan dalam kegiatan operasional, peningkatan kesadaran pegawai terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola serta penguatan komunikasi internal mengenai pentingnya peran seluruh pihak dalam mendukung keberlanjutan usaha.

BPR Dana Fanindo secara bertahap menanamkan budaya keberlanjutan melalui :

- Edukasi internal terkait hemat energi, pengurangan limbah dan pembiasaan untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam proses pengambilan keputusan.

b. Kinerja ekonomi dalam 3(tiga) tahun terakhir meliputi :

- 1) Pencapaian laba bersih BPR dapat dijelaskan melalui tabel berikut

Uraian	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	96.428.661.038	79.572.809.310	65.912.341.325
Kredit yang diberikan	2.625.477.738	2.876.619.038	2.979.563.809
Dana Pihak Ketiga	68.844.108.808	55.114.142.641	42.824.967.170
Pendapatan Bunga Bersih	75.128.660.041	61.716.462.728	48.888.828.568
Pendapatan Operasional Bersih	14.625.002.149	11.855.397.116	10.038.788.711
Laba Bersih	2.623.025.572	1.510.187.633	-318.437.397
Rasio Kinerja (%)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	71.31	73.77	90.27
NPL Gross	8.41	8.96	11.66
NPL Nett	5.83	5.07	6.97
Cash Rasio	7.52	10.89	8.78
ROA	3.89	2.88	0.11
BOPO	74.95	78.24	100.96
LDR	105.60	107.03	75.02



- 2) Perbandingan proyeksi dan realisasi penyaluran kredit yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	-	-	-
b. Penyaluran dana	4	4	4
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan kredit Usaha Berkelanjutan (IDR)	48.517.215.934	31.655.291.515	23.062.340.496
b. Total Non Kredit/Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	26.954.048.843	30.415.082.571	25.826.488.092
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	64.29%	51.00%	47.17%

c. Kinerja Sosial

1) Komitmen Layanan yang setara kepada Konsumen

BPR Dana Fanindo senantiasa berkomitmen memberikan layanan yang setara, adil, dan Inklusif kepada seluruh nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi :

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan /produk bank;
- Biaya yang timbul atas layanan/produk yang digunakan;
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank.



2) Ketenagakerjaan

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan ditempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama ras, pandangan politik, maupun hal – hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman ditempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja .

BPR Dana Fanindo dalam perekrutan sumber daya manusia berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

3) Masyarakat

- BPR Dana Fanindo melakukan kegiatan operasional di wilayah kerja Bank dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, BPR Dana Fanindo mulai memperhatikan dampak operasional terhadap lingkungan hidup, meskipun kegiatan usaha tidak bersifat padat sumber daya atau menghasilkan limbah berbahaya.

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi penggunaan energi BPR Dana Fanindo telah melakukan hal – hal sebagai berikut :

- Melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus Listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja;
- Mengatur penggunaan kendaraan dinas / kendaraan operasional secara efisien;
- Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email, online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat internal dan rutin;
- BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negative Risiko yang ditimbulkannya terutama pada kelestarian lingkungan.



- 2) Alokasi Pendanaan TJSL pada Aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi
 - Pemberian Sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam Sumatera Utara dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam sebesar Rp 200.000,-
 - Pemberian sumbangan kepada Masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam Sumatera Barat dalam rangka bantuan darurat bagi Masyarakat yang mengalami musibah bencana alam sebesar Rp 1.000.000,-

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR
 - BPR selama periode 2025 tidak terdapat kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank.

e. Tanggung jawab pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, BPR Dana Fanindo terus mendorong inovasi dan pengembangan produk serta jasa keuangan yang mendukung inklusi dan keberlanjutan khususnya pembiayaan bagi pelaku UMKM dan sektor – sektor produktif yang memiliki dampak social dan ekonomi positif.

Seluruh produk pembiayaan yang ditawarkan telah melalui evaluasi keamanan dan kelayakan layanan bagi pelanggan dengan tingkat evaluasi mencapai 100% sebelum disalurkan kepada masyarakat. Proses evaluasi ini mencakup aspek kepatuhan regulasi kesesuaian terhadap kebutuhan nasabah serta kemampuan nasabah dalam mengelola risiko pembiayaan.

Produk dan jasa yang dimiliki dampak positif seperti mendorong pertumbuhan usaha kecil, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan literasi keuangan. Namun demikian terdapat dampak negative seperti risiko kredit macet atau ketidaksesuaian produk terhadap profil nasabah. Untuk itu BPR Dana Fanindo melakukan mitigasi melalui pendekatan preventif berupa penilaian kelayakan usaha, pendampingan nasabah dan evaluasi berkala.

Sepanjang periode pelaporan tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar, serta tidak ada keluhan signifikan yang menyebabkan penghentian layanan produk.

f. Verifikasi

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen